

PENGARUH PELAKSANAAN PERKULIAHAN DAN PPL II SECARA DARING TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU DI FKIP ULM

**Supriyanto¹, Mahmudah Hasanah², Agus Reza Sa'bandi³,
Rosa Vidiya Rahmadayanti⁴, Muhammad Fazrin⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk mempersiapkan kemampuan para calon guru dalam menghadapi tugas pembelajaran, dapat dilakukan melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan juga suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menetapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan guru, mereka dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional, serta rangka pembentukan guru yang profesional.

Kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh Mahasiswa FKIP ULM pada pelaksanaan PPL II pada tahun ajaran 2021/2022 dibantu dengan aplikasi seperti zoom dan google meet. Melihat dari hasil survei yang dilakukan penulis kepada mahasiswa pendidikan ekonomi, yang terjadi dilapangan pelaksanaan PPL secara daring nyatanta masih belum bisa dikatakan maksimal pelaksanaannya, karena banyak mahasiswa mengeluhkan seperti faktor penghambat kegiatan pembelajaran secara daring yang dilaksanakan oleh mahasiswa, faktor penghambat pelaksanaan PPL seperti kouta, jaringan, device yang kurang memadai dari mahasiswa maupun dari peserta didik sendiri dan juga media platform belajar online yang masih kurang dimanfaatkan oleh guru atau siswa, sehingga mengakibatkan susahny melakukan interaksi pembelajaran antara siswa dan guru atau mahasiswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu sangat diperlukan kondisi mahasiswa yang memang harus mempunyai kesiapan untuk menjadi guru, baik secara daring ataupun secara luring.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Kesiapan Menjadi Guru

I. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan selalu berkaitan dengan seorang guru. Guru merupakan aset dalam sebuah gerbang pendidikan. Kesuksesan pengembangan SDM suatu bangsa adalah dimulai dari bagaimana pengembangan pendidikan generasi bangsa tersebut, dan secara langsung hal ini berkaitan dengan kualitas gurunya. Namun kualitas pendidikan sampai saat ini tetap menjadi persoalan yang penting. Seorang guru harus mempunyai kompetensi yang akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Kegiatan PPL II biasanya dilakukan secara tatap muka, namun kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 sehingga tidak memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan pada matakuliah PPL dikarenakan penyebaran Covid-19 di Indonesia belum menunjukkan grafik penurunan kasus. Sesuai dengan anjuran Dirjen Dikti, mata kuliah praktik sedapat mungkin dilakukan secara daring. Untuk menyikapi hal tersebut, maka PPL di FKIP ULM Semester Gasal 2021/2022 diselenggarakan secara daring dengan sekolah/lembaga mitra yang telah bekerja sama. Jika mahasiswa mengalami kesulitan sinyal di daerahnya, mereka bisa mencari sekolah/lembaga mitra yang terdekat dengan tempat tinggalnya.

Kebijakan ini dikeluarkan untuk mencegah terbentuknya klaster baru penyebaran pandemi Covid-19. Dengan menyelenggarakan PPL secara daring, diharapkan kebijakan ini dapat menekan rantai penularan Covid-19. Hal ini didukung dengan adanya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Kegiatan belajar

mengajar secara daring dapat dilakukan melalui media seperti Google Meet, Zoom, Whatsapp, dan media daring lainnya.

Dari hasil survei yang dilakukan penulis kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, yang terjadi dilapangan pelaksanaan PPL secara daring nyatanya masih belum bisa dikatakan maksimal pelaksanaannya, karena banyak mahasiswa mengeluhkan seperti faktor penghambat kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan oleh mahasiswa, faktor penghambat pelaksanaan PPL seperti kouta, jaringan, device yang kurang memadai dari mahasiswa maupun dari peserta didik sendiri dan juga media platform belajar online yang masih kurang dimanfaatkan oleh guru atau siswa, sehingga mengakibatkan susahya melakukan interaksi pembelajaran antara siswa dan guru atau mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan survei yang dilaksana oleh peneliti, sebagai praktikan PPL II di masa pandemi seperti ini, mahasiswa dituntut untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dan juga masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan sistem pembelajaran daring.

Kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh Mahasiswa FKIP ULM pada pelaksanaan PPL II pada tahun ajaran 2021/2022 dibantu dengan aplikasi seperti zoom dan google meet. Melihat dari hasil survei yang dilakukan penulis kepada mahasiswa pendidikan ekonomi, yang terjadi dilapangan pelaksanaan PPL secara daring nyatanta masih belum bisa dikatakan maksimal pelaksanaannya, karena banyak mahasiswa mengeluhkan seperti faktor penghambat kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan oleh mahasiswa, faktor penghambat pelaksanaan PPL seperti kouta, jaringan, device yang kurang memadai dari mahasiswa maupun dari peserta didik sendiri dan juga media platform belajar online yang masih kurang dimanfaatkan oleh guru atau siswa, sehingga mengakibatkan susahya melakukan interaksi pembelajaran antara siswa dan guru atau mahasiswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang membahas tentang bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Perkuliahan dan PPL II Secara Daring Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Mahasiswa Sebagai Calon Guru

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang sebaiknya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya.

Stephen P. Becker dan Jack Gordon (dalam Bernawi, Munthe 2009:29) mengemukakan beberapa unsur atau elemen yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran di bidang kognitif. Misalnya, seorang guru mengetahui cara melaksanakan kegiatan identifikasi, penyuluhan, dan proses pembelajaran terhadap warga belajar.
- 2) Pengertian (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki siswa. Misalnya, seorang guru yang akan melaksanakan kegiatan harus memiliki pemahaman yang baik tentang keadaan dan kondisi warga belajar di lapangan, sehingga dapat melaksanakan program kegiatan secara baik dan efektif.
- 3) Keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menyusun alat peraga pendidikan secara sederhana.
- 4) Nilai (*value*), yaitu suatu norma yang telah diyakini atau secara psikologis telah menyatu dalam diri individu.
- 5) Minat (*interest*), yaitu keadaan yang mendasari motivasi individu, keinginan yang berkelanjutan, dan orientasi psikologis. Misalnya, guru yang baik selalu tertarik kepada warga belajar dalam hal membina dan memotivasi mereka supaya dapat belajar sebagaimana yang diharapkan.

Pengertian *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai kurikulum Program Studi, LPTK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (FKIP ULM) melaksanakan mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dalam bentuk Praktek Pengajaran di Sekolah dan Praktek Magang di Lembaga Latihan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* adalah *serangkaian* kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik).

PPL I

Micro teaching berasal dari dua kata yaitu *micro* yang berarti kecil, terbatas, sempit, dan *teaching* yang berarti mengajar. Menurut J. Coover dan D.W Allen, yang dikutip oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa “Pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah studi tentang suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa tertentu, yakni empat atau sampai dua puluh menit dengan jumlah siswa sebanyak tiga sampai sepuluh orang”. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar.

PPL II

PPL (*Praktik Pengalaman Lapangan*) adalah *serangkaian* kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan di ULM, sebagai kelanjutan dari pengajaran *micro teaching*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah lulus menempuh pengajaran mikro (*micro teaching*).

Kegiatan PPL dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan

keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Indikator PPL

Menurut Sofiyana indikator yang digunakan dalam PPL terdiri;

- 1) Keterampilan praktik mengajar,
- 2) Pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar,
- 3) Sikap kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar,
- 4) Kreatifitas kerja guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan
- 5) Keterampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai indikator PPL adalah sebagai berikut: 1) Keterampilan mengajar mahasiswa PPL, 2) Pengetahuan Mahasiswa tentang kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan 3) Sikap Mahasiswa tentang kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran Daring

Bencana pandemi global yang menjadikan pemerintah menerapkan social distancing pada dunia pendidikan tetapi pembelajaran tetap harus berlangsung. Solusi pembelajaran yang paling tepat adalah melakukan pembelajaran daring, akan tetapi pembelajaran daring masih terdengar asing dalam pendidikan di Indonesia.

Menurut Ghirardini dalam Kartika “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan”. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau e-learning merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses

pembelajarannya tidak dilakukan dengan face to face tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun

Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan menurut kamus psikologi merupakan suatu tingkatan perkembangan seseorang yang berawal dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan suatu hal tertentu. Slameto (2010:113) mengemukakan “Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi”. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan kondisi seseorang atau individu adalah mencakup tiga aspek, yaitu aspek yang pertama meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional. Aspek yang kedua meliputi kebutuhan, motivasi, dan tujuan serta yang ketiga yaitu keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Tukiran (2014:1) menjelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil informan dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dengan unit analisis individu. Dalam penelitian ini sendiri, peneliti ingin menjelaskan hubungan kausal terhadap modal sosial yang mempengaruhi ketahanan usaha pedagang pasar terapung Muara Kuin Kota Banjarmasin, maka dari itu peneliti berpendapat bahwa metode survei lebih cocok digunakan dalam penelitian sesuai dengan tema seperti ini. Pengolahan data menggunakan SEM Analisis. Alat analisis yang digunakan adalah LISREL.

IV. HASIL

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis, Pengaruh PPL II secara daring terhadap kesiapan menjadi guru sebagai berikut:

Tabel Hasil Kuesioner

| No | Pertanyaan | Skala | | | | | Rerata | Kategori |
|--------------------------------|---|-------|-----|----|-----|-----|--------|---------------|
| | | SS | S | RR | TS | STS | | |
| Praktik Pengalaman Lapangan II | | | | | | | | |
| 1 | Saya melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang dibuat | 152 | 156 | 2 | 13 | 6 | 4,32 | Sangat setuju |
| 2 | Saya menyampaikan materi sesuai daya tangkap siswa | 85 | 132 | 1 | 92 | 19 | 3,52 | Setuju |
| 3 | Selama melaksanakan PPL secara pada setiap pembelajaran, saya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa di kelas untuk bertanya | 199 | 105 | 1 | 15 | 9 | 4,43 | Sangat setuju |
| 4 | Selama melaksanakan PPL secara daring pada setiap pembelajaran, saya memberikan pujian bila siswa menjawab suatu pertanyaan dengan benar dan tepat. | 65 | 169 | 2 | 72 | 21 | 3,56 | Setuju |
| 5 | Selama PPL daring saya mengembangkan media pembelajaran dengan inovasi saya sendiri pada materi tertentu | 65 | 169 | 2 | 72 | 21 | 3,15 | Ragu-ragu |
| 6 | Saya hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran | 44 | 136 | 1 | 120 | 28 | 4,24 | Sangat setuju |
| 7 | Saya membuat metode sendiri yang belum pernah diterapkan pihak lain | 142 | 161 | 1 | 14 | 11 | 3,48 | Setuju |
| 8 | Saya memberikan pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa ebelum pelajaran berakhir | 44 | 184 | 1 | 85 | 15 | 3,79 | Setuju |
| 9 | Saya memberikan kuis untuk nilai tambahan | 72 | 188 | 2 | 61 | 6 | 3,69 | Setuju |
| 10 | Saya tidak memberikan latihan kepada siswa | 13 | 65 | 2 | 181 | 68 | 2,57 | Tidak Setuju |

Volume 9, Nomor 1 Desember 2022

| | | | | | | | | |
|-----------------------|--|-----|-----|---|-----|-----|------|---------------------|
| 11 | Saya memberikan pekerjaan rumah untuk siswa | 53 | 171 | 1 | 74 | 30 | 3,53 | Setuju |
| 12 | Saya berperan serta dalam pelaksanaan piket harian secara daring dengan memantau kehadiran siswa lewat grup kelas masing-masing | 54 | 175 | 1 | 89 | 10 | 3,57 | Setuju |
| 13 | Saya mengikuti perayaan hari besar yang dilaksanakan secara online | 71 | 156 | 3 | 87 | 12 | 3,37 | Ragu-ragu |
| 14 | Saya tidak mengikuti upacara bendera | 40 | 176 | 3 | 87 | 23 | 3,47 | Setuju |
| 15 | Saya mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara daring | 69 | 140 | 1 | 113 | 6 | 3,55 | Setuju |
| 16 | Saya tidak ikut membantu menata ruangan sekolah | 15 | 21 | 2 | 171 | 120 | 1,91 | Tidak setuju |
| Kesiapan Menjadi guru | | | | | | | | |
| 1 | Pada saat PPL sebelum mengajar saya menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada. | 267 | 60 | 2 | 0 | 0 | 4,81 | Sangat setuju |
| 2 | Pada saat PPL saya memberi kesempatan kepada siswa agar berani mengutarakan kesulitannya dalam belajar ekonomi agar saya bisa membantunya. | 112 | 216 | 1 | 0 | 0 | 4,34 | Sangat setuju |
| 3 | Pada saat PPL saya mengadakan evaluasi tentang materi yang baru disampaikan. | 109 | 219 | 1 | 0 | 0 | 4,33 | Sangat setuju |
| 4 | Pada saat PPL saya berusaha mengenal karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik. | 0 | 0 | 0 | 0 | 329 | 5 | Sangat setuju |
| 5 | Pada saat PPL saya tidak peduli tidak dengan perbedaan karakteristik setiap peserta didik | 0 | 0 | 2 | 165 | 162 | 1,51 | Sangat tidak setuju |
| 6 | Sebagai calon guru saya bertindak sesuai dengan norma hukum yang berlaku. | 212 | 115 | 1 | 1 | 0 | 4,64 | Sangat setuju |

Volume 9, Nomor 1 Desember 2022

| | | | | | | | | |
|----|--|-----|-----|---|----|-----|------|---------------------|
| 7 | Pada saat PPL perilaku dan sikap saya dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan sekolah . | 281 | 48 | 0 | 0 | 0 | 4,15 | Sangat setuju |
| 8 | Pada saat PPL perilaku dan sikap saya berpengaruh positif terhadap peserta didik. | 45 | 281 | 0 | 0 | 0 | 4,12 | Sangat setuju |
| 9 | Sebagai calon guru saya berwibawa agar disegani oleh peserta didik. | 281 | 48 | 0 | 0 | 0 | 4,15 | Sangat setuju |
| 10 | Pada saat PPL saya tidak peduli dengan sikap dan perilaku saya didepan peserta didik dan berlaku selayaknya kawan sebaya | 0 | 0 | 0 | 23 | 306 | 1,07 | Sangat tidak setuju |
| 11 | Pada saat PPL saya kurang mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik. | 0 | 2 | 0 | 0 | 327 | 4,98 | Sangat tidak setuju |
| 12 | Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. | 170 | 155 | 3 | 1 | 1 | 4,50 | Sangat setuju |
| 13 | Pada saat PPL saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat saya bekerja. | 157 | 164 | 4 | 4 | 0 | 4,44 | Sangat setuju |
| 14 | Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik. | 137 | 183 | 2 | 7 | 0 | 4,37 | Sangat setuju |
| 15 | Pada saat PPL daring saya membaaur dengan guru ataupun peserta didik | 210 | 112 | 5 | 2 | 0 | 4,61 | Sangat setuju |
| 16 | Pada saat PPL saya berusaha menguasai materi pelajaran sebelum saya mengajar. | 141 | 181 | 2 | 55 | 0 | 4,39 | Sangat setuju |
| 17 | Pada saat PPL saya mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lain yang masih satu bidang. | 108 | 215 | 2 | 4 | 0 | 4,30 | Sangat setuju |

Volume 9, Nomor 1 Desember 2022

| | | | | | | | | |
|----|--|---|---|-----|-----|-----|------|---------------------|
| 18 | Saya sangat siap menjadi guru bahkan ssejak kecil | 0 | 0 | 325 | 5 | 0 | 3,99 | Setuju |
| 19 | Saya kuliah di FKIP bukan karena ingin menjadi guru tetapi ingin kuliah saja | 0 | 0 | 4 | 184 | 141 | 1,58 | Sangat tidak setuju |
| 20 | Saya tidak siap menjadi guru | 0 | 0 | 0 | 0 | 329 | 1 | Sangat tidak setuju |

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring atas jawaban mahasiswa seperti berikut:

Tabel Skor skala likert

| No | Keterangan | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1 | Sangat setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Ragu-ragu | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 |

Setelah dilakukan skoring atas jawaban tersebut, peneliti menghitung nilai Mean dari jawaban dari masing-masing pertanyaan, menghitung rentang skala dan mengkategorikan jawaban tersebut:

$$RS = (m-n)/b$$

$$RS=(5-1)/5$$

$$RS=0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

b= Banyaknya kategori yang dibentuk

Tabel Rentang Mean

| Rentang Mean | Keterangan |
|--------------|---------------------|
| $\leq 1,8$ | Sangat tidak setuju |
| 1,8 – 2,6 | Tidak setuju |
| 2,6-3,4 | Ragu-ragu |
| 3.4-4.2 | Setuju |
| 4.2-5 | Sangat setuju |

Setelah mengkonversi data, peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata mahasiswa mencapai 3,67 yang berarti mahasiswa setuju atau siap terhadap kesiapan menjadi guru setelah dilaksanakannya PPL II meskipun secara daring.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis didapat temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perkuliahan secara daring memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru
2. PPL II secara daring memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru
3. Pembelajaran daring dan PPL II memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru

DAFTAR PUSTAKA

- A. R, Kartika, 'Model Pembelajaran Daring', *Journal of Early Childhood Care & Education*, 2018, 27
- Abdul Hadis, dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Azis, Sappe, 'Minat Memilih Program Studi Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pilihan', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian 112 Pendidikan*, 4.2 (2003), 106–11
- Dalyono, Muhammad, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Darmalaksana Dkk, 'Analisis Pembelajaran Online Masa Wfh Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21', *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 3

Volume 9, Nomor 1 Desember 2022

Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Imron, Ali dan Linda Indiyarti Putri, 'Kompetensi Pedagogik Peserta Praktik Pengalaman Lapangan', *MAGISTRA*, 9 (2018), 6

J.B Situmorang, dan Winarno, *Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Pendidik* (Jakarta: Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008)

Jajat, Sudrajat, 'Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19', 13 (2020), 104

Kusmiyati, 'Meningkatkan Minat Belajar IPA Biologi Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Pijar MIPA*, 2 (2007), 2

Mubarak, Ramdanil, 'Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi', *Journal Of Islamic Education Management Kutai Timur*, 5 (2020), 147–60

Mudlofir, A., *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung, 2009)

———, *Pengembangan Dan Implementasi Pemikiran Kurikulum* (Bandung: Rosdakarya, 2003)

———, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Muslimin, 'Program Penilaian Kinerja Guru Dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru', *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4 (2020), 2

Oemar, Hamlik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT bumi Aksara, 2009)

Rizqon Halal, S. A, 'Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia. Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran', *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7 (2020), 397–98

S.B, Raharjo, 'Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2012, 512

Saufi, M., 'Kompetensi Mahasiswa Sebagai Calon Guru Dalam Menghadapi ERA 4.0', *Edisi Dies Natalis XXXIV 2*, 2019, 108–13

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010)

Soffiatun, Soffi dan Rusmaini, 'Kesulitan Praktek Mengajar Mata Kuliah Pemanapan

Volume 9, Nomor 1 Desember 2022

- Kemampuan Mengajar (Micro Teaching) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Melalui Daring’, *Rosiding Senantias*, 1 (2020)
- Suprihatiningkrum, Jamil, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- ‘Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.’
- Wahyudi, Imam, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Jakarta: T.Prestasi Pustakarya, 2012)
- Yulianto, Aditya dan Muhammad Khafid, ‘Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru’, *Economic Education Analysis Journal*, 5 (2016), 1